

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai suatu institusi pendidikan yang relatif baru, Institut Teknologi Sumatera akan membangun sebuah gedung pusat penelitian dan inovasi sebagai etalase teknologi. Pusat riset ITERA akan terdiri dari 14 pusat penelitian dan inovasi, dikarenakan terletak di Sumatera yang dikhususkan untuk Sumatera membuat produk riset dan inovasi diambil dari permasalahan yang ada pada Sumatera. Dengan memanfaatkan sumber daya di Sumatera untuk mengeksekusi ide-ide baru yang bersifat teknologi. Pada proyek tugas akhir ini, akan dirancang gedung pusat penelitian dan inovasi yang diasumsikan akan dibangun di Institut Teknologi Sumatera, di Jalan Terusan Ryacudu, Lampung Selatan.

1.2 Program

Program-program utama pada perancangan gedung pusat penelitian dan inovasi ini ditentukan oleh koordinator Tugas Akhir Prodi Arsitektur ITERA. PURINO ini akan terdiri dari 1 masa bangunan, 5 lantai dengan luas lahan $\pm 15.000 \text{ m}^2$ dan luas bangunan $\pm 8000 \text{ m}^2$. Program-program pada PURINO ini juga terdiri dari fasilitas-fasilitas utama, pada lantai 1 berisikan lobi, ruang pameran, ruang *technology transfer office*, ruang rapat, ruang sewa *start up*, ruang administrasi, *co working space*, *stationary*, toilet, ruang Me, ruang pengelola, ruang *monitoring*, gudang umum, ruang seminar ruang OB, pos satpam dan mushola. Pada lantai 2 terdiri dari ruang auditorium, ruang PURINO 1-6, ruang seminar, ruang sewa *start up*, *co working space*, mushola, ruang OB, toilet. Pada lantai 3 masih terdiri ruang PURINO 7-14, ruang sewa *start up*, *co working space*, mushola, toilet dan ruang OB. Kemudian pada lantai 4 terdiri dari laboratorium HPC, laboratorium *Life Science*, ruang seminar, ruang sewa *start up*, *co working space*, mushola, toilet, dan ruang OB dan

yang terakhir pada lantai 5. Terdapat Laboratorium umum, ruang sewa *start up*, *co working space*, mushola, toilet, dan ruang OB.

1.3 Asumsi-asumsi

Pada proyek perencanaan gedung pusat penelitian dan inovasi ini, diasumsikan bahwa :

- (1) Lingkup kerja tidak termasuk merancang isi laboratorium HPC, laboratorium *life science* dan laboratorium general. Tugas hanya sampai dengan mewadahi ruangnya dikarenakan program untuk ke tiga laboratorium tersebut belum dirumuskan oleh pihak ITERA.
- (2) Pada proyek perancangan ini tidak ada batasan anggaran secara nominal namun masih terdapat batasan-batasan desain yang dianggap masih masuk akal untuk terbangun di ITERA.

1.3.1 Peraturan-peraturan terkait

- (1) Permen PU dan PR No 2 tahun 2020 tentang izin pembangunan gedung.
- (2) Permen PU No 29/PRT/M/2006 tentang pedoman persyaratan teknis bangunan gedung.
- (3) Permen PU No 26/PRT/M/2008 tentang persyaratan teknis Sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung dan lingkungan / Indonesia.
- (4) SNI 03 1746 2000 Tentang Tata Cara Perencanaan dan Pemasangan Sarana Jalan Keluar untuk Penyelamatan Terhadap Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung.
- (5) PERDA Lampung Selatan No. 06 Tahun 2014 tentang bangunan gedung.
- (6) Pasal 22 ayat (4) Peraturan Daerah Lampung Selatan Nomor 6 Tahun 2014 tentang Koefisien Dasar Bangunan (KDB).
- (7) Pasal 25 ayat (3) Peraturan Daerah Lampung Selatan Nomor 6 Tahun 2014 tentang Ketinggian Bangunan.
- (8) Pasal 26 ayat (5) Peraturan Daerah Lampung Selatan Nomor 6 Tahun 2014 tentang Garis Simpadan Bangunan (GSB).